



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH BOLA*
VOLI MINI SISWA KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN BOLA
PLASTIK DI SD NEGERI 2 SUKODONO KECAMATAN
KENDAL KABUPATEN KENDAL TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I

Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Eko Saptono

NPM : 20236030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI

Semarang

Nama : Eko Saptono

NPM : 20236030

Fakultas/Prodi : FPIPSKR/PJKR

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing bawah bola voli mini siswa kelas V dengan menggunakan bola plastik di SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun 2022.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan. :

Semarang, 16 Juli 2022

Pembimbing I

Pandu Krisnapati, S.Pd.,M.Pd

NPP. 159001503

Pembimbing II

BuyungKusumawardana.S.Pd.,M,Kes

NPP. 158801476

Mengetahui,
Dekan FPIPSKR



~~Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil~~

~~NPP. 107801284~~

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah bola voli mini siswa kelas V dengan menggunakan bola plastik di SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan kendal. Kabupaten Kendal Tahun 2022”

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disyahkan oleh Panitia Ujian Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang.

Pada hari : Rabu

Tanggal : 10 Agustus 2022

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil
NPP. 107801284



Sekretaris,

Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or
NPP. 149001426

Penguji

1. Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd
NPP. 159001503
2. Buyung Kusumawardhana, S.Pd., M. Kes
NPP. 158801476
3. Bertika Kusuma P., S.Pd.Jas., M.Or.
NPP.158601475

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

1. Hidup adalah perjuangan tetap semangat dalam menggapai ilmu Eko Saptono

PERSEMBAHAN :

1. Allah SWT, terima kasih segala rahmat dan hidayah-Mu dan rezeki yang selalu mengalir serta kesehatan, laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Orang tua dan istri tercinta Sri Fajarwari terima kasih atas kasih sayang dan doa yang selalu tercurahkan kepadaku sehingga aku dapat menjadi seperti saat ini.
3. Anak-anakku Achmad Listanto Nugroho, Achmad Raffi Hidayad dan Seffi Fitria Anggraini, terimakasih atas dukunganmu, kalianlah semangatku.
4. Saudara-saudaraku yang telah membantu memberi semangat dan bantuan serta saran kepadaku.
5. Rekan-rekan guru SD Negeri 2 Sukodono bapak Mustain yang selalu memberi bantuan dan semangat.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Eko Saptono

NPM : 20236030

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 25 Mei 2022

Peneliti,



Eko Saptono
Eko Saptono
NPM. 20236030

ABSTRAK

Eko Saptono,” Upaya Meningkatkan hasil belajar *Passing* Bawah bola voli mini siswa kelas V dengan menggunakan bola plastik di SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun 2022”. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan. Universitas PGRI Semarang 2022

Dalam penelitian tentunya mempunyai permasalahan yang perlu adanya dianalisis untuk memecahkannya. Setelah dicermati dari latar belakang masalah yang ada, ternyata motivasi belajar siswa rendah dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dalam *passing* bawah. Tampak pada saat pembelajaran siswa tidak tertarik dan kurang semangat karena metode pembelajaran monoton, kurang inovatif dan masih menggunakan metode konvensional, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *passing* bawah Bola Voli Mini siswa kelas V di SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun 2022.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N2 Sukodono Kecamatan Kendal yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan. Data hasil belajar *passing* bola voli mini pada siswa kelas V diperoleh melalui tes unjuk kerja, lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran *passing* bola voli dengan bola plastik.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar *passing* bola voli mini dengan bola plastik SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal dapat meningkatkan minat dan motivasi terhadap proses pembelajaran *passing* bola voli mini sehingga dapat mencapai nilai KKM. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD N 2 Sukodono Kecamatan Kendal dapat dilihat dari peningkatan yang signifikan dari kondisi siklus I ke siklus II. Hasil belajar *passing* bola voli mini yang diperoleh dari siklus I adalah sebanyak 20 siswa atau persentase ketuntasan 62,5%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 26 siswa atau persentase ketuntasan 81,25% dari jumlah keseluruhan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dengan bola plastik permainan bola voli mini dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal.

Kata kunci : *Passing*, Bola Voli Mini, Bola Plastik, Siswa Kelas V.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah bola voli mini siswa kelas V dengan menggunakan bola plastik di SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun 2022”

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung dan membantu selesainya penulisan skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan perannya pada penyelesaian penulisan skripsi ini.

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr.Sri Suciati,M.Hum, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang, Dr. Agus Sutono,S.Fil.,M.Phil, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Program Studi Galih Dwi Pradipta, S.Pd.,M.Or. Universitas PGRI Semarang dan sekaligus menjadi pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara profesional hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Pembimbing I Pandu Krsnapati, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Pembimbing II Buyung Kusumawardana, S.Pd.,M.Kes yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Ibu Kepala Sekolah yang telah membantu saya dalam terlaksananya penulisan skripsi ini.

7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan hingga selesai penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca skripsi ini.

Semarang, 25 Mei 2022

Eko Saptono.
NPM. 20236030

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori.....	11
1. Hakikat Belajar.....	11
2. Pengertian Permainan Kecil	14
C. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25

1. Perencanaan (<i>planning</i>).....	25
2. Pelaksanaan Tindakan (<i>action</i>).....	25
3. Pengamatan (<i>observing</i>)	26
4. Refleksi (<i>reflection</i>)	26
B. Setting Penelitian	27
1. Subjek Penelitian.....	27
2. Obyek Penelitian	27
3. Waktu Penelitian	27
C. Variabel dan Indikator Keberhasilan Tindakan	28
1. Variabel Penelitian.	28
2. Indikator Keberhasilan Tindakan	28
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
1. Teknik Pengumpulan Data	29
2. Instrumen Penelitian	30
F. Prosedur / Siklus Penelitian.....	31
G. Perencanaan (<i>planning</i>).....	33
H. Pelaksanaan Tindakan (<i>action</i>)	33
I Pengamatan (<i>observing</i>).....	33
J. Refleksi (<i>reflection</i>).....	33
K. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Diskripsi Umum Objek Penelitian	42
1. Diskripsi Per Siklus	42
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	44
I. Siklus I.....	44
II. Siklus II	53
C. Pembahasan.....	61
1. Pembahasan Siklus I.....	62
2. Pembahasan Siklus II	62

BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
Lampiran-lampiran.....	68

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Instrumen Penilaian Aspek Kognitif	34
Tabel 2. Instrumen Penilaian Aspek Afektif	35
Tabel 3. Instrumen Penilaian Aspek Psikomotor	37
Tabel 4. Kriteria Ketuntasan Belajar Penjasorkes	39
Tabel 5. Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %	40
Tabel 6. Rambu-rambu Analisis Hasil Belajar	41
Tabel 7. Hasil Observasi Aspek Psikomotor, Afektif, Kognitif	48
Tabel 8. Kemampuan Siswa (Psikomotor) <i>Passing</i> Siklus I	49
Tabel 9. Aktivitas Siswa (Afektif) <i>Passing</i> Bola Voli Mini Siklus I	50
Tabel 10. Pemahaman Konsep (Kognitif) <i>Passing</i> Siklus I	51
Tabel 11. Deskripsi Halis Belajar <i>Passing</i> Siklus I	52
Tabel 12. Hasil Observasi Aspek Psikomotor, Afektif, Kognitif	57
Tabel 13. Kemampuan Siswa (Psikomotor) <i>Passing</i> Siklus II	57
Tabel 14. Aktivitas Siswa (Afektif) <i>Passing</i> Bola Voli Mini Siklus II	58
Tabel 15. Pemahaman Konsep (Kognitif) <i>Passing</i> Siklus II	59
Tabel 16. Deskripsi Halis Belajar <i>Passing</i> Siklus II.....	60
Tabel 17. Perbandingan Hasil Belajar <i>Passing</i> Siklus I dan II	61

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. <i>Passing</i> Bawah	17
Gambar 3. Lapangan Bola Voli.....	23
Gambar 4. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I	56
Gambar 5. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II	61
Gambar 6. Histogram Perbandingan Prosentase Ketuntasan Siklus I dan II ..	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Ijin Dari UPGRIS	69
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Kepala Sekolah	70
Lampiran 3. Data Siswa Kelas V SD N 2 Sukodono.....	71
Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	73
Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	75
Lampiran 6. RPP Siklus I	77
Lampiran 7. RPP Siklus II.....	84
Lampiran 8. Rubrik Penilaian Psikomotor Siklus I	91
Lampiran 9. Rubrik Penilaian Afektif Siklus I	93
Lampiran 10. Rubrik Penilaian Kognitif Siklus I)	95
Lampiran 11. Rubrik Penilaian Psikomotor Siklus II	97
Lampiran 12. Rubrik Penilaian Afektif Siklus II	99
Lampiran 13. Rubrik Penilaian Kognitif Siklus II	101
Lampiran 14. Foto dokumen kegiatan	103
Lampiran 15. Foto dokumen kegiatan	104
Lampiran 16. Foto dokumen kegiatan	105
Lampiran 17. Foto dokumen kegiatan	106
Lampiran 18. Foto dokumen kegiatan	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajar pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Pengertian pendidikan jasmani sering dikaburkan dengan konsep lain. Pengertian pendidikan jasmani sering disamakan dengan setiap usaha atau kegiatan yang mengarah pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*body building*), kebugaran jasmani (*physical fitness*), kegiatan fisik (*physical activities*), dan pengembangan keterampilan (*skill development*). Pengertian itu memberikan pandangan yang sempit dan menyesatkan arti pendidikan jasmani yang sebenarnya. Walaupun memang benar aktivitas fisik itu mempunyai tujuan tertentu, namun karena tidak dikaitkan dengan tujuan

pendidikan, maka kegiatan itu tidak mengandung unsur-unsur pedagogik. Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (*general education*). Sudah tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penyelenggaraan program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri. Yaitu, "*developmental appropriate*" (DAP). Artinya yaitu tugas belajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan yang lebih baik (Suherman, 2000:1)

Pendidikan merupakan rangkaian suatu proses yang tiada henti demi mengembangkan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dalam kehidupannya dapat bermanfaat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu, sehingga dengan potensi tersebut akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Sugihartono, dkk (2012: 3) menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu

maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pada hakekatnya, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk itu para guru seharusnya memiliki rencana pembelajaran yang didalamnya berisi bekal pengetahuan dan keterampilan tentang strategi dan struktur mengajar untuk peningkatan belajar anak. Kenyataan di lapangan pendidikan jasmani yang ada saat ini belum dikelola sebagaimana mestinya, sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, baik dari segi kognitif, motorik, afektif dan fisik. Model pembelajaran yang tidak sesuai karakteristik anak, tidak ada kreativitas akan membuat anak merasa bosan, sehingga anak tidak bergairah untuk melakukan pembelajaran. Sebagai contoh pada pembelajaran voli. Pembelajaran seringkali tidak sesuai karakteristik anak, sehingga kreativitas kesenangan anak tidak terfikirkan. Hal tersebut membuat pembelajaran yang kurang maksimal sehingga hasil pembelajarannya juga kurang maksimal. Maka seorang guru diharapkan bisa memodifikasi dari pembelajaran yang ada agar anak tidak cepat bosan, sehingga anak bergairah dan dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. Untuk aspek psikomotor sendiri siswa dapat

mencapai keterampilan yang meningkat, modifikasi merupakan salah satu usaha yang harus dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP. Untuk itu DAP yang didalamnya memperhatikan ukuran tubuh siswa harus selalu menjadi prinsip utama dalam memodifikasi pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan, Inti dari modifikasi adalah menganalisa dan mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar potensial yang dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. (Suherman,2000 : 1)

Pengembangan pembelajaran permainan bola voli mini pada pendidikan jasmani melalui modifikasi sangatlah tepat dilakukan, karena selain variasi pengajarnya banyak, penyesuaian terhadap kemampuan anak sehingga mereka tidaklah terlalu bosan mengikuti pembelajaran, termotivasi dan bergairah untuk bergerak. Proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 2 Sukodono karakteristik anak sekolah dasar masih belum digali secara maksimal, sehingga anak kurang aktif, cenderung membosankan, strategi pembelajaran yang dilakukan juga masih senantiasa menggunakan pendekatan *drill* atau perlakuan terus menerus layaknya pelatihan yang digunakan untuk mencetak seorang atlet, hal itu kurang tepat untuk dilakukan pada pembelajaran penjasorkes untuk siswa Sekolah Dasar (SD) karena tidak mengedepankan proses pada pembelajaran penjasorkes, dan oleh sebab itu pembelajaran permainan bola voli mini perlu dilakukan

modifikasi dan juga perubahan dalam strategi pembelajaran. Meningkatkan permainan bola voli mini dan juga menggunakan bola plastik yang bisa mempermudah pembelajaran dan menjadi solusi pembelajaran yang lebih bergairah pada siswa. Karena permainan ini hampir sama dengan permainan bola voli mini sesungguhnya hanya saja menggunakan bola plastik dan net. oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* bawah Bola Voli Mini Siswa kelas V dengan menggunakan bola Plastik di SD Negeri 2 Sukodono, Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas identifikasi masalah yang diambil adalah:

1. Salah satu keterampilan bola voli mini adalah gerakan *passing*.
2. *Passing* frekuensinya lebih banyak digunakan pemain dalam permainan bola voli mini.
3. Guru cenderung monoton dan hanya memilih menggunakan metode *drill* dalam melatihkan *passing* bola voli mini.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian tentunya mempunyai permasalahan yang perlu adanya dianalisis untuk memecahkannya. Setelah dicermati dari latar belakang masalah

yang ada, ternyata motivasi belajar siswa rendah dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dalam passing bawah. Tampak pada saat pembelajaran siswa tidak tertarik dan kurang semangat karena metode pembelajaran monoton, kurang inovatif dan masih menggunakan metode konvensional, serta kurang menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran sehingga sehingga belum mampu meningkatkan efektivitas belajar bola voli mini pada siswa. Banyak siswa yang bosan dan kurang menyukai pembelajaran tersebut.

Berdasarkan dari permasalahan diatas? maka rumusan masalah tersebut adalah : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli Mini siswa kelas V dengan menggunakan bola plastik di SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal.Kabupaten Kendal Tahun 2022”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *passing* bawah Bola Voli Mini siswa kelas V semester II SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun 2022.

Dengan media modifikasi bola plastik diharapkan dapat menarik dan menumbuhkan motivasi pada semua siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran berhasil dengan baik khususnya dalam permainan bola voli utamanya dalam *passing* bawah dan mata pelajaran jasmani olahraga dan Kesehatan pada umumnya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian Tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi peneliti, pendidik, anak didik maupun pembaca Kegunaan tersebut antara lain :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi kontribusi nyata pada pengembangan pembelajaran Pendidikan jasmani sebagai bahan kajian dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada permainan bola voli dalam *passing* bawah.

2. Secara Praktis

- a. Siswa

Dengan menggunakan media modifikasi bola plastik, siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli ini karena menggunakan media dan bentuk permainan yang lebih variative sehingga berpengaruh dalam perkembangan aspek aspek yang terkandung di dalam pembelajaran tersebut.

- b. Guru

Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang pengembangan metode maupun media pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan lebih maksimal.

c. Lembaga

Dengan menggunakan media modifikasi bola plastik pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan siswa serta berpengaruh pada peningkatan prestasi sesuai yang diharapkan oleh Lembaga.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Arli Wijatmiko (2012) Upaya peningkatan pembelajaran passing bawah bola voli melalui pendekatan bermain lempar bola pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kebokuro Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran passing bawah bolavoli melalui pendekatan bermain melempar bola pada siswa kelas IV SD Negeri I Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun 2011/2012. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, pada tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri I Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2011/2012, sebanyak 32 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil belajar passing bawah meningkat setelah dilakukan tindakan yang berupa pembelajaran passing bawah dengan menggunakan bola dari siklus 1 sampai siklus 2. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi

pada siklus 1 aktivitas pembelajaran mencapai 72%, dan pada siklus 2 sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 90%. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 1 kemampuan passing bawah siswa rata-rata adalah 72,46, dan yang mendapat nilai nilai 75,0 (berdasarkan KKM) sebanyak 18 siswa (56,52%), kemudian pada siklus 2 meningkat lagi dengan nilai rata-rata adalah 78,55, dan yang mendapat nilai mencapai KKM sebanyak 28 siswa (90%). Pada akhir siklus 2 hasil belajar siswa mencapai target yang diharapkan yaitu 90% siswa dapat mencapai KKM.

2. Mohamad Ma'arif Burahima (2012). Meningkatkan hasil belajar bola voli melalui penerapan metode drill. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan kemampuan tehnik dasar passing bawah siswa kelas V SD N Kotagede. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemmpuan siswa dalam melaakukan servis bawah dan passing dengan melihat hipotesis dan indikator kinerja adalah apabila 75% dari keseluruhan jumlah siswa sudah menunjukkan kemampuan hingga kategori baik (75%-89%). Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Kotagede, yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari semua laki-laki. Berdasarkan pengamatan pada hasil observasi belim mengalami peningkatan yakni baru mencapai 35,77%, sehingga dilanjutkan pada siklus I setelah diberikan

tindakan maka mengalami peningkatan yakni rata-rata 60,43% akan tetapi siklus I belum juga mencapai target yang diharapkan yakni 75% - 85%. Sehingga dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki dan menyempurnakan kembali proses pembelajaran, maka pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 82,96%. Hal ini melebihi target yang diharapkan sehingga penelitian ini dinyatakan tuntas.

B. Landasan Teori

1. Hakikat Belajar

Pembelajaran terdiri dari proses mengajar dan belajar, di mana mengajar dan belajar merupakan suatu proses yang saling berkaitan. Menurut M. Sobry Sutikno (2009: 32), segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara lebih implisit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Hubungan belajar mengajar adalah suatu proses timbal balik, dimana terjadi suatu komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah pengajar dan orang yang diajar. Terjadinya proses komunikasi adalah mutlak untuk berhasilnya suatu proses yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling

mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran menurut Sudjana (dalam Sugihartono, dkk, 2012: 80) “merupakan setiap upaya yang telah

dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar”. Gulo (dalam Sugihartono, dkk, 2012: 80) mendefinisikan “pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar”. Nasution (dalam Sugihartono, dkk, 2012: 80) mengemukakan bahwa “pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar”.

a. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui jasmani, jasmani adalah kata sifat dengan asal kata jasat yang berarti tubuh atau badan. Dengan pandangan ini maka jasmani berkaitan dengan perasaan, hubungan pribadi, tingkah laku kelompok, perkembangan mental dan sosial, intelektual serta estetika. Pendidikan jasmani dilakukan dengan sarana jasmani, yakni aktivitas jasmani yang pada umumnya dilakukan pada tempo yang cukup tinggi dan terutama gerakan-gerakan besar ketangkasan dan keterampilan, yang tidak perlu terlalu tepat, terlalu halus dan sempurna atau berkualitas tinggi. Agar diperoleh manfaat bagi anak-anak didik

mencakup bidang- bidang non fisik seperti intelektual.Sosial, estetika, dalam kawasan-kawasan kognitif maupun afektif (H. abdul kadir, 1992: 4). Jadi dapat ditarik kesimpulan Pengertian pendidikan jasmani olahraga kesehatan adalah proses pendidikan keseluruhan yang mengacu pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan fisik yang terangkum dalam kurikulum pendidikan, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan jasmani, mental, emosional dan sosial, serta menjadikan manusia yang seutuhnya sehat jasmani dan rohani untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

b. Hakikat Bermain

Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran. Tujuan metode pembelajaran kooperatif adalah hasil belajar akademik siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, serta pengembangan keterampilan sosial. Asep Kurnia (2007 : 17) menyatakan bahwa untuk menciptakan kerjasama tim yang baik dalam permainan bola voli, dibutuhkan koordinasi, gerak yang baik dari setiap pemain. Faktor strategi dan taktik merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam memenangkan pertandingan. Oleh karena itu, sudah seharusnya pemain dapat beradaptasi dengan semua strategi dan taktik yang diterapkan oleh timnya. Untuk

membentuk sikap, gerak, dan kekompakan para pemain, perlu dilakukan pelatihan dengan sistem pembelajaran kooperatif

2. Pengertian Permainan Kecil

a. Pengertian Bola Voli Mini

Menurut Machfud Irsyada (dalam Agus Dwijatmiko, 2011: 12) permainan bola voli masing-masing yang dibatasi oleh net. Bola dimainkan dengan satu atau kedua tangan hilir mudik atau bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) di petak lawan dan mempertahankan agar bola tidak mati di petak permainan sendiri.

menggunakan tinggi net 2,00 meter dan besar lapangan 12,00 x 6,00 meter. Permainan bola voli mini merupakan salah satu permainan atau cabang olah raga yang ada dalam pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar.

b. Manfaat Bola Voli Mini

Manfaat yang didapatkan dalam permainan bola voli mini antara lain sebagai berikut :

- 1) Bola voli mini adalah cara terbaik untuk mempelajari ketrampilan dasar. Dengan cara ini tiap pemain lebih banyak menyentuh bola dan ukuran tempat bermain lebih kecil selaras

bagi dasar ketrampilan ini.

- 2) Anak-anak kurang dari 12 tahun dapat ikut bermain voli. Dengan ikut bermain mereka akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan perhatiannya pada olahraga itu kendati nilai pedagogis yang akan membimbingnya untuk menemukan dan menghargai bola voli biasa dan mereka akan menyukainya seumur hidupnya baik sebagai pemain maupun penonton.
- 3) Dengan bermain bola voli mini anak-anak akan dapat ikut serta dalam bola voli biasa dengan prasyarat mekanis yang optimal sehingga mencakup keseluruhan rangkaian gerak dan reaksi. Anak-anak cepat memahami teknik dan taktik elementer bola voli. Mereka memperoleh kemampuan pokok bagi olahraga seperti: ketangkasan, ketrampilan, kemampuan melompat, tanggapan yang cepat serta mereka bisa mempelajari jari itu semua sewaktu mereka memainkannya.

c. Teknik Dasar Passing

Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri kepada satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Adapun macam-macam passing sebagai berikut:

- 1) Teknik Dasar Passing Bawah

Passing bawah yaitu passing yang dilakukan dengan dua tangan yang dikaitkan, dengan ayunan dan perkenaan dari bawah lengan, perkenaan bola pada bagian proximal pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak banyak membuat putaran.

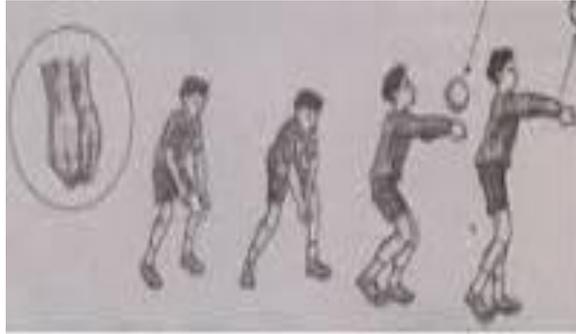
Adapun teknik dasar passing bawah antara lain :

2) Sikap Permulaan

Sikap berdiri normal yaitu kedua kaki dibuka dengan kedua lutut ditekuk dan badan sedikit dibengkokkan ke depan, badan menumpu pada kaki bagian depan agar lebih mudah dan cepat bergerak ke segala arah.

3) Pelaksanaan

Setelah bola dipukul posisi badan kembali berdiri normal (tegak) dan diikuti dengan gerakan badan dan langkah kaki ke depan koordinasi tetap terjaga dengan baik. Latihan passing bawah dapat dilakukan secara berpasangan atau kelompok dua orang yang lebih, sesuai dengan jumlah bola yang ada.



Gambar 1. Passing Bawah Sumber : Irwansyah (2006 : 8)

Jadi dapat diambil kesimpulan passing bawah dalam penelitian ini adalah mengoper bola kepada teman yang dilakukan dibawah atau dari bawah ke atas.

d. Peralatan Dalam Bola Voli Mini

- 1) Lapangan mini (panjang: 12 m, lebar: 6 m)
- 2) Net (tinggi net putra: 2,10 cm, tinggi net putri 2,00 cm)
- 3) Bola (230-250 gram)
- 4) Pemain: 3-5 orang
- 5) Cadangan pemain 2 orang
- 6)

e. Peraturan Permainan Bola Voli Mini

Umumnya peraturan bola voli mini sama dengan peraturan bola voli standar, hanya terdapat beberapa hal yang diterapkan demi

kebutuhan dan kemampuan para pemula muda, maka peraturan bola voli ini disederhanakan sebagai berikut:

- 1) Saat service bola harus dilambungkan.
- 2) Sebelum bola dilambungkan untuk diservice, seluruh pemain harus berada pada posisinya masing-masing.
- 3) Saat bola dilambungkan sebelum diservice, pemain boleh bertukar posisi. (peraturan terbaru).
- 4) Saat akan melakukan service, pemain tidak boleh memantulkan bola ke lapangan setelah peluit dibunyikan oleh wasit.
- 5) Pemain boleh menyentuh net (tidak sengaja) asal bukan PITA NET (bagian net paling atas) dan tidak mengganggu pemain lawan / jalannya pertandingan (peraturan terbaru).
- 6) Kaki pemain boleh menyentuh garis /sebagian garis tengah sepanjang tidak mengganggu lawan dan jalannya permainan (peraturan terbaru).
- 7) Bola mengenai pita net saat diservice dan masuk ke bidang lapangan lawan maka permainan dapat dilanjutkan (peraturan terbaru)
- 8) Bola kena stick (antena) maka point untuk lawan.
- 9) Pukulan ganda dihitung double.
- 10) Tidak boleh melempar dan menangkap bola dalam permainan.

- 11) Bola yang keluar lapangan, belum dinyatakan out sebelum menyentuh tanah / dasar lapangan.
- 12) Seluruh bagian tubuh diperbolehkan untuk memantulkan bola kecuali dengan cara menendang.
- 13) Penggunaan kaki hanya untuk menahan bola bukan untuk menendang bola.
- 14) Setiap tim wajib bertukar sisi lapangan apabila tiap set telah selesai.
- 15) Jika terjadi rubber set maka pada set ke 3 dilakukan pertukar tempat apabila salah satu regu memperoleh angka 8.
- 16) Perputaran pemain searah jarum jam.
- 17) Lama permainan three winning set.
- 18) Set kemenangan diraih ketika regu meraih 25 poin.
- 19) Dalam posisi 24–24, dilakukan deuce sampai suatu regu meraih angka selisih 2 dari lainnya.
- 20) Jika kedudukan set kemenangan 2–2 (set penentuan) dimainkan sampai angka 15.
- 21) Dalam posisi 14–14 dilakukan deuce sampai suatu regu meraih angka dengan selisih 2.
- 22) Penghitungan angka/nilai dengan sistem reli poin.
- 23) Time out diminta oleh official/pelatih kepada wasit, lamanya 30

detik.

f. Cara Permainan

Permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 3-5 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Dalam sebuah tim, terdapat 4 peran penting, yaitu *tosser* (atau *setter*), *spiker* (*smash*), *libero*, dan *defender* (pemain bertahan). *Tosser* atau pengumpan adalah orang yang bertugas untuk mengumpankan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur jalannya permainan. *Spiker* bertugas untuk memukul bola agar jatuh di daerah pertahanan lawan. *Libero* adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar dan masuk tetapi tidak boleh men-*smash* bola ke seberang net. *Defender* adalah pemain yang bertahan untuk menerima serangan dari lawan. Permainan voli menuntut kemampuan otak yang prima, terutama *tosser*. *Tosser* harus dapat mengatur jalannya permainan. *Tosser* harus memutuskan apa yang harus dia perbuat dengan bola yang dia dapat, dan semuanya itu dilakukan dalam sepersekian detik sebelum bola jatuh ke lapangan sepanjang permainan.

g. Persyaratan Peserta / regu

- 1) Peserta adalah siswa Sekolah Dasar putra dan putri.
- 2) Jumlah pemain tiap regunya 3-5 orang dan 2 pemain pengganti.

- 3) Setiap peserta wajib menggunakan seragam tim saat bertanding.

h. Petugas Wasit

- 1) Wasit adalah pengambil keputusan di lapangan (harus berani dan tegas).
- 2) Wasit dibantu petugas pencatat skor.
- 3) Petugas pencatat skor harus selalu mengumumkan hasil skor masing-masing tim dengan suara yang keras.
- 4) Wasit dibantu oleh hakim garis.
- 5) Keputusan hakim garis tidak boleh diganggu gugat.
- 6) Jika hakim garis ragu-ragu mengambil keputusan maka yang mengambil keputusan adalah wasit utama.
- 7) Jika ada bola/gangguan lain-lain dari luar lapangan, wasit berhak memberhentikan jalannya pertandingan. Kedua tim harus sportif dan fair play. (servis diulang).
- 8) Tidak ada protes selama pertandingan dilaksanakan pertandingan.
- 9) Protes dilakukan sebelum pertandingan dimulai.
- 10) Semua manusia adalah saudara, jika ada suatu masalah maka harus diselesaikan dengan cara / azaz kekeluargaan.

i. Penilaian

Penilaian dalam permainan bola voli mini adalah sebagai berikut :

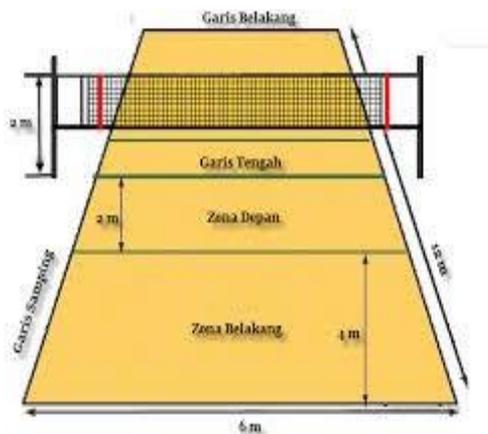
- 1) Jika pihak musuh bisa memasukkan bola ke dalam daerah kita maka kita kehilangan bola dan musuh mendapatkan nilai.
- 2) Serves yang kita lakukan harus bisa melewati net dan masuk ke daerah musuh. Jika tidak, maka musuh akan mendapat nilai

j. Modifikasi Bola Voli Mini Dengan Bola Plastik

Bola voli mini adalah modifikasi dari permainan bola voli standar. Bola voli mini mengembangkan peraturan-peraturan bola voli standar. Agar menarik dan lebih mudah dilakukan anak-anak usia 9 sampai 13 tahun. Teknik permainan bola voli mini sama dengan permainan bola voli standar, yaitu ada servis, passing, smash, dan membendung (blocking).

Permainan bola voli mini adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan bola itu di daerah lawan. Tujuan permainan bola voli adalah agar setiap regu dapat melewatkan bola melalui atas net sampai bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai di dalam daerah atau lapangan sendiri. Memvoli artinya memainkan atau memantulkan bola sebelum jatuh atau sebelum menyentuh lantai (M. Yunus, 1992: 1). Dengan tujuan mengarahkan bola jatuh di lapangan lawan dengan secepat mungkin. Memainkan bola dilakukan dengan sentuhan atau perkenaan pada bagian badan. Dalam pembelajaran

penjasorkes Sekolah Dasar (SD) permainan bola voli mini menggunakan modifikasi permainan bola voli yang sebenarnya yang disebut dengan permainan bola voli mini menggunakan bola Plastik. Dikarenakan menggunakan ukuran yang lebih kecil atau mini. Lapangan mini voli mempunyai perbedaan ukuran dengan ukuran lapangan bola voli pada umumnya yaitu : 1) panjang lapangan 12 meter, 2) lebar lapangan 6 meter, 3) tinggi net untuk putra 2,10 meter, 4) tinggi net untuk putri 2,00 meter, 5) bola yang digunakan adalah nomor 4 (Tim BinaKarya Guru, 2004: 18).



Gambar 3. Lapangan Bola Voli Sumber : Asep Kurnia Nenggala (2006 : 15)

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah

bola voli mini siswa kelas V dengan menggunakan bola plastik di SD Negeri 2

Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun 2022”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan metode pembelajaran kuantitatif siswa kelas V SDn 2 Sukodono dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus tahapan.

1. Perencanaan (planning)

Pada tahap ini peneliti menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari :

- a. Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi *passing* bola voli mini
- b. Menyusun instrumen tes *passing* bola voli mini
- c. Menyusun lembar observasi
- d. Menyiapkan alat yang diperlukan untuk pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan (action)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a. Peneliti menjelaskan bagaimana cara tangan untuk memukul dan peneliti menyusun bentuk gerakan *passing* dengan bola plastik untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara melempar bola voli mini keatas dengan menggunakan kedua tangan dalam permainan
- b. Peneliti menyusun bentuk gerakan dengan bola plastik untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara mempassing bola yang digantung dinet dengan rafia menggunakan kedua tangan.
- c. Peneliti menyusun permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara melakukan *passing* dengan cara mempassing bola gantung secara berantai.

3. Pengamatan Tindakan (observasing)

Pengamatan dilakukan terhadap : kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing*, hasil belajar melakukan *passing* bola voli mini, aktivitas dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (reflection)

Refleksi *merupakan* uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian, refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana

bagi siklus tindakan berikutnya. Jika siklus I belum terjadi peningkatan maka dilanjutkan siklus ke II atau siklus berikutnya

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal Subjek penelitian ini adalah pembelajaran dengan bola plastik pada pembelajaran *passing* bola voli mini yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran melalui bola plastik pada pembelajaran *passing* bawah bola voli mini yang bertujuan untuk meningkatkan Keterampilan siswa kelas V SD Negeri 2 Sukodono Kec. Kendal Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2022 dan penelitian kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2022. Kegiatan penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran

penjasorkes kelas V SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal.

C. Variabel dan Indikator Keberhasilan Tindakan

1. Variabel Penelitian

Variabel Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu hasil belajar, Metode pembelajaran bola voli dan PJOK.

Hasil belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar siswa yang dapat dinyatakan dengan angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh siswa pada waktu tertentu dan aturan–aturan tertentu pula.

Metode Pembelajaran langsung praktek dilanngan dengan metode Pembelajaran Permainan bola voli modifikasi dengan bola plastik artinya permainan bola voli bersambung menggunakan tekni *passing* bawah.

Pendidikan jasmani di Sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk meningkatkan keterampilan siswa

2. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator Tindakan dapat dikatakan berhasil apabila dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal. Adapun untuk aktivitas pemantauan guru dan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pembelajaran bola voli beranting dinyatakan berhasil apabila

hasil pengamatan mencapai persentase 80 % dari total skor pertemuan pertama dan kedua, dan kriteria keberhasilan pencapaian skor dalam penelitian ini adalah 80% dari jumlah skor maksimal seluruh siswa dari pertemuan kedua. Hasil ini diharapkan akan membawa perubahan yang positif dari waktu ke waktu..

D. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

1. Data Hasil Keterampilan *passing*, diperoleh dari siswa
2. Data Aktivitas guru, diperoleh dari peristiwa selama KBM berlangsung
3. Data Keaktifan siswa, diperoleh dari peristiwa selama KBM
4. Data Pelaksanaan KBM dengan pengamatan (Observasi), diperoleh dari peristiwa selama KBM berlangsung.

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperoleh berupa data kuantitatif. Adapun cara pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar *passing* bawah bola voli diperoleh dari Keterampilan *passing* bawah bola voli yang dilaksanakan setiap akhir siklus.

- b. Data tentang pengelolaan pembelajaran guru dan penilaian afektif dan psikomotorik siswa diperoleh dari lembar observasi.

2. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari tes dan observasi :

- a. Observasi

Dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar saat permainan

dalam pembelajaran.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat lembar penilaian siswa, foto mengenai *passing* bola voli mini dengan bola plastik yang dilakukan siswa kelas V SD N 2 Sukodono Kecamatan Kendal.

- c. Tes

Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil *passing* bola voli mini yang dilakukan siswa :

- 1) Penilaian aspek Kognitif

- 2) Penilaian aspek Afektif
- 3) Penilaian aspek Psikomotor

F. Prosedur / Siklus Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar *passing* bola voli mini siswa kelas V SD N 2 Sukodono. Adapun setiap tindakan upaya untuk pencapaian tujuan tersebut dirancang dalam satu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi.

Siklus Pertama

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari :

- a. Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi *passing* bola voli mini.
- b. Menyusun instrumen tes *passing* bola voli mini
- c. Menyusun lembar observasi
- d. Menyiapkan alat yang diperlukan untuk pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dilapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a. Peneliti menjelaskan bagaimana cara tangan untuk memukul dan peneliti menyusun bentuk gerakan *passing* dengan bola plastik untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara melempar bola voli mini keatas dengan menggunakan kedua tangan dalam permainan
- b. Peneliti menyusun bentuk gerakan dengan bola plastik untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara memasingbola yang digantung dinet dengan rafia menggunakan kedua tangan.
- c. Peneliti menyusun permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara melakukan *passing* dengan cara memasing bola gantung secara berantai.

3. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan terhadap : kemampuan siswa dalam pembelaj aran *passing*, hasil belajar melakukan *passing* bola voli mini, aktivitas dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi *merupakan* uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian, refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria rencana bagi siklus tindakan berikutnya. Jika siklus I belum terjadi peningkatan maka dilanjutkan siklus ke II atau siklus berikutnya

G. Perencanaan (planning)

Dalam tahap perencanaan ini meliputi pembuatan skenario pembelajaran, persiapan sarana pembelajaran, persiapan instrumen dan simulasi pelaksanaan tindakan.

H. Pelaksanaan Tindakan (action)

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

I. Pengamatan (observing)

Observer mengamati pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana efek pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran yang dapat dilihat dari motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

J. Refleksi (reflection)

Refleksi merupakan suatu kegiatan perenungan secara kritis apa yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Aspek Afektif

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah *Check list*. *Cheklis* adalah satu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki.

Berikut adalah *check list* yang dipakai untuk penilaian aspek afekrif dalam *passing* bola voli mini :

Tabel 2. Instrumen penilaian aspek afektif

No	Indikator	Sub Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan
1	Tanggung Jawab	Menanggung resiko		
		Menyelesaikan tugas p adawaktunya		
		Melaksanakan tugas dari guru sebaik-baiknya		
2	Kedisiplinan	Melaksanakan perintah guru		
		Mengikuti kegiatan dengan baik		
		Tidak ban yak bercanda pada waktu menunggu giliran		
		Melaksanakan gerakan den		

		gansungguh-sungguh		
3	Keberanian	Melaksanakan gerakan dengan Luwes		
		Melaksanakan gerakan dengan lancer		
		Tidak ragu-ragu saat melakukan Gerakan		
Skor Perolehan				
Skor Maksimal				

Keterangan :

a. Dilakukan Skor 1

b. Tidak Dilakukan Skor 2

$$\text{Perolehan nilai afektif} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotor peneliti menggunakan instrumen yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam melakukan gerak *passing*. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik penilaian sama seperti penilaian aspek afektif yaitu menggunakan *check list*.

Berikut ini adalah *check list* yang dipakai untuk penilaian aspek psikomotor dalam *passing* :

Tabel 3. Instrumen penilaian aspek psikomotor

No	Indikator	Sub Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan
1	Sikap Awal	Salah satu kaki di depan		
		Kaki dibuka selebarbahu		
		Ibu Jari sejajar dan jari-jari tanganyang satu membungkus aritangan yang lain		
		Pandangan mata kearahbola		
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	Bola disentuh sedikit diatas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin		
		Sikap lengan dantangan lurus		
		Badan pada posisi sikapmeghadap bola		
		Saat bola data sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah		
3	Sikap Akhir	Kembali kesikap Normal		
		Pandangan kearah		

	ahdepan		
	Setelah <i>passing</i> tangandilepas		
	Kembali keposisi siap menerima bola		
Skor Perolehan			
Skor Maksimal			12

Keterangan :

- a. Dilakukan Skor 1
- b. Tidak Dilakukan Skor 0

$$\text{Perolehan nilai psikomotor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

K. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran *passing* dengan bola plastik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan menggunakan presentasi ketuntasan belajar dan rata-rata (rerata) kelas.

$$p = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Menurut Zainal Aib (2008 : 31) setelah diperoleh maka dapat dibandingkan ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Dan seberapa besar peningkatan keberhasilannya. Perhitungan persentase dengan menggunakan rumus di atas harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa SD N 2 Sukodono yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria Ketuntasan Belajar Penjasorkes

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

Sumber : Depdiknas, Rancangan Hasil Belajar 2006

Hasil akhir pembelajaran secara kuantitatif *passing* bola voli mini siswa kelas V SD N 2 Sukodono dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Aspek kognitif
- b. Aspek Afektif
- c. Aspek Psikomotor
- d. Nilai Akhir

Nilai akhir diperoleh dengan cara memberikan bobot penilaian pada aspek kognitif 30 %, afektif 20%, dan psikomotor sebesar 60%. Hal ini dikarenakan dalam penjasorkes memang lebih ditekankan pada psikomotornya. Sehingga didapatkan rumus untuk nilai akhir adalah : $N_{\text{akhir}} = N_{\text{Kognitif}} \times 30\% + N_{\text{Afektif}} \times 20\% + N_{\text{Psikomotor}} \times 60\%$

2. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil belajar siswa dan hasil observasi keterampilan siswa dala pembelajarn *passing* bola voli mini pada siswa kelas V SD N 2 sukodono. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan :

Tabel 5. Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %

Tingkat Keberhasilan %	Arti
$80\% \leq X$	Sangat Tinggi
60-70%	Tinggi
40-59%	Sedang

20-39%	Rendah
$X < 20\%$	Sangat Rendah

Tabel 6. Rambu-rambu Analisis Hasil Belajar

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (A)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (D)	Tidak Berhasil

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli Mini Dengan Bola Plastik Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal. Kabupaten Kendal” dilaksanakan di SD N 2 Sukodono Kecamatan Kendal. Pelaksanaan di lapangan SD Negeri 2 Sukodono. Adapun subyek penelitiannya adalah siswa kelas V SD N 2 Sukodono yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 18 siswa putra dan 14 siswa putri.

1. Diskripsi Per Siklus

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun skenario pembelajaran yang

terdiri dari :

- 1) Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi

passing bola voli mini

- 2) Menyusun instrumen tes *passing* bola voli mini
- 3) Menyusun lembar observasi

4) Menyiapan alat yang diperlukan untuk pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dilapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- 1) Peneliti menjelaskan bagaimana cara tangan untuk memukul dan peneliti menyusun bentuk gerakan *passing* dengan bola plastik untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara melempar bola voli mini keatas dengan menggunakan kedua tangan dalam permainan
- 2) Peneliti menyusun bentuk gerakan dengan bola plastik untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara memasingbola yang digantung dinet dengan rafia menggunakan kedua tangan.
- 3) Peneliti menyusun permainan untuk meningkatkan kemampua siswa yaitu dengan cara melakukan *passing* dengan cara memasing bola gantung secara berantai.

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan terhadap : kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing*, hasil belajar melakukan *passing* bola voli mini, aktivitas dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi *merupakan* uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian, refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi siklus tindakan berikutnya. Jika siklus I belum terjadi peningkatan maka dilanjutkan siklus ke II atau siklus berikutnya

Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan siklus I rata-rata siswa menunjukkan hasil yang kurang maksimal dan belum sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pelaksanaan siklus II mengacu pada pelaksanaan siklus I, karena merupakan perbaikan dari siklus I.

B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

Siklus 1

Pelaksanaan siklus I terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi, dan refleksi. Tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus I adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan, sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK, yaitu *passing* menggunakan bola plastik bergabus yang digantung untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bola voli mini.
- 2) Menyiapkan alat yang digunakan
- 3) Menyusun instrumen tes *passing* bola voli mini dan lembar observasi atau pengamatan pembelajaran melalui rubrik penilaian yang tercantum pada RPP
- 4) Peneliti dan kolaborator menentukan lokasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan di lapangan. Pertemuan dilaksanakan selama 3x35 menit. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP.

Materi pada pelaksanaan tindakan siklus I, sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru menyiapkan peralatan

- b. Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respon siswa
- c. Peneliti dan guru menyiapkan siswa dengan memulai proses pembelajaran dengan berdoa kemudian mempersensi
- d. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan
- e. Melakukan Pemanasan
- f. Melakukan pemanasan dengan permainan yang mengacu pada materi yang akan dipelajari, yaitu bermain kucingan dengan menggunakan bola.

2. Kegiatan Inti

- a. Teknik dasar *passing* menggunakan bola voli mini

Guru menjelaskan cara melakukan gerakan *passing* menggunakan bola voli mini yang terdiri dari sikap permulaan, sikap saat perkenaan bola, serta sikap akhir yang benar.

- b. *Passing* bola voli mini dengan permainan bola berantai

Bola plastik ditali dengan rafia dan digantung pada net, ketinggiannya disesuaikan dengan tinggi siswa, siswa mempassing bola dengan *passing* secara berantai dari awal sampai yang paling akhir secara kontiyu. Guru menjelaskan cara melakukan gerakan *passing* bola plastik kemudian siswa

mempraktikkannya diselingi istirahat 5 menit untuk merefleksikan pikiran.

3. Penutup

Melaksanakan pendinginan, evaluasi dan tanya jawab, siswakeselanjutnya berdoa.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi keterampilan siswa dalam melakukan *passing* dengan memperhatikan 3 ranah penilaian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil observasi tersebut adalah :

1. Proses Tindakan

Pertemuan pertama pembelajaran *passing* bola voli mini berjalan cukup baik. Guru sudah menyampaikan materi dan memberi contoh. Namun masih banyak siswa yang gerakannya masih salah

2. Pengaruh Tindakan

Pembelajaran bola voli mini dengan bola plastik ternyata dapat mempermudah dan mengurangi rasa takut siswa terhadap *passing*. Perbaikan-perbaikan gerakan mulai bisa diamati

menjadi lebih baik meskipun belum semuanya mengalami peningkatan.

3. Kendala dalam implementasi tindakan

Ada beberapa faktor yang dihadapi ketika pelaksanaan tindakan. Pada pertemuan pertama, siswa masih sulit diatur di awal kegiatan. Konsentrasi siswa terkadang tidak fokus, masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan perintah.

4. Identifikasi penyebab terkendalanya tindakan

Kendala yang dihadapi dapat diidentifikasi penyebabnya, tidak sepenuhnya perhatian siswa tertuju pada pembelajaran dan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran

Tabel 7. Hasil Observasi Psikomotor, Afektif. Kognitif

Aspek	Siklus I		Kriteria
	%	Jumlah Anak	
Psikomotor	50%	16	T
	50%	16	BT
Afektif	59,38%	19	T

	40,62%	13	BT
Kognitif	65,62%	21	T
	34,38%	11	BT

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan pertama tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut :

1. Nilai Psikomotor (Kolaborator I dan II)

Tabel 8. Kemampuan Siswa (Psikomotor) *Passing* Siklus I

Aspek	Kolaborator	Siklus I		Kriteria
		%	Jumlah Anak	
Penguasaan Gerak	I	59,37%	19	T
		40,62%	13	BT
	II	56,25%	18	T
		43,75%	14	BT

Berdasarkan tabel 7. siswa kelas V SD N 2 Sukodono menunjukkan peningkatan hasil belajar *passing* bola voli mini. Siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa atau 59,37%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa atau 40,62% untuk

kolaborator I, sedangkan kolaborator II yaitu siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa atau 56.25%, yang belum tuntas sebanyak 14 siswa atau 43,75%.

2. Nilai Afektif

Tabel 9. Aktivitas Siswa (Afektif) *Passing* Bola Voli Mini Siklus I

Aspek	Kolaborator	Siklus I		Kriteria
		%	Jumlah Anak	
Penguasaan Gerak	I	50%	16	T
		50%	16	BT
	II	56,25 %	18	T
		43,75 %	14	BT

Berdasarkan tabel 8. Menunjukkan bahwa aktivitas afektif siswa dalam pembelajaran *passing* bolavoli mini siswa kelas V SD N 2 Sukodono menunjukkan peningkatan yaitu sebanyak 16 siswa atau 50% dalam kriteria tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa atau 50% dalam kriteria belum tuntas untuk kolaborator I, sedangkan untuk kolaborator II yaitu sebanyak 18 siswa atau 56,25% dalam kriteria tuntas dan 14 siswa atau 43,75% dalam kriteria belum tuntas.

3. Nilai Kognitif

Tabel 10. Pemahaman Konsep (Kognitif) *Passing* Bola Voli Siklus I

Aspek	Kolaborator	Siklus I		Kriteria
		%	Jumlah Anak	
Penguasaan Gerak	I	36,25 %	18	T
		43,75 %	14	BT
	II	59,38 %	19	T
		40,62 %	13	BT

Berdasarkan tabel 9. dapat disimpulkan bahwa pemahaman konseptentang materi *passing* siswa kelas V SD N 2 Sukodono menunjukkan peningkatan yaitu sebanyak 18 siswa atau 36,25%, dalam kriteria tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa atau 43,75% dalam kriteria belum tuntas untuk kolaborator I, sedangkan untuk kolaborator II yaitu sebanyak 19 siswa atau 59,38% dalam kriteria tuntas dan 13 siswa atau 40,62% dalam kriteria belum tuntas.

4. Hasil Belajar

Tabel 11. Deskripsi Hasil Belajar *Passing* Bola Voli Mini Siklus I

Aspek	Siklus I		Riteria
	Presentas e	Jumlah Anak	
Penguasaan <i>Passing</i>	62,5%	20	T
BolaVoli Mini	37,5%	12	BT

Berdasarkan data hasil belajar tindakan siklus I yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai yang menunjukkan ketuntasan 62,5% atau 20 siswa dari jumlah keseluruhan. Ini berarti 12 siswa atau 37,5% belum mencapai batas KKM yaitu nilai 70. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas 70 menjadi bukti peningkatan hasil belajar *passing* bola voli siswa kelas V SD N 2 Sukodono.

Dari tabel diatas bila digambarkan dalam bentuk diagram, sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I

Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan siklus I rata-rata siswa menunjukkan hasil yang kurang maksimal dan belum sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pelaksanaan siklus II mengacu pada pelaksanaan siklus I, karena merupakan perbaikan dari siklus I. Adapun tahap yang dilakukan pada siklus II ini yaitu :

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan, sebagai berikut :

- a. Peneliti Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK, dan berdasarkan apa yang telah terjadi di siklus I. Menyiapkan alat yang digunakan
- b. Menyiapkan permainan yang lebih menarik dan mudah dilaksanakan untuk membantu pembelajaran *passing* yaitu dengan menambahkan tanda dibawah bola gantung untuk posisi kaki pada waktu melaksanakan *passing*.
- c. Menyusun instrumen tes *passing* bola voli mini dan lembar observasi atau pengamatan pembelajaran melalui rubrik penilaian yang tercantum pada RPP

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan di lapangan. Pertemuan dilaksanakan selama 3x35 menit. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Materi pada pelaksanaan tindakan siklus II, implementasinya sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

- Guru menyiapkan peralatan
- Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respon siswa
- Peneliti dan guru menyiapkan siswa dengan memulai proses pembelajaran dengan berdoa kemudian mempersensi
- Guru memberikan apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan
- Melakukan Pemanasan

Pemanasan yang diberikan berupa penguluran dan juga pemanasan dalam bentuk permainan. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok, setiap kelompok membentuk lingkaran diambil salah satu siswa sebagai kucing. Tugas siswa yang membentuk lingkaran adalah melempar bola dari bawah seperti gerakan *passing* kepada teman lain, jangan sampai bola ditangkap kucing. Jika bola

ditangkap kucing, maka siswa itu yang menggantikannya sebagai kucing, begitu seterusnya

b. Kegiatan Inti

- Gerakan Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Mini

Guru menjelaskan cara melakukan gerakan *passing* menggunakan bola voli mini yang terdiri dari sikap permulaan, sikap saat perkenaan bola, serta sikap akhir yang benar. Siswa melakukan *passing* dari gerakan awal hingga akhir dalam posisi berdiri, dilakukan secara bergantian. Satu siswa pengumpan yang nanti bergilir sebagai pemassing.

- *Passing* bola voli mini melalui permainan bola berantai

Guru menjelaskan cara melakukan gerakan *passing* menggunakan bola plastik ditali dengan rafia dan digantung sedangkan dibawah diberi tanda untuk posisi kaki dengan benar dan memberikan contoh gerakan, kemudian peserta didik mempraktikkan *passing* individu dengan permainan bola berantai, dimana siswa memukul bola bergantian secara kontinyu sampai yang paling akhir.

c. Penutup

Melaksanakan pendinginan, evaluasi dan tanya jawab, siswa kemudian berdoa.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi keterampilan siswa dalam melakukan *passing* dengan memperhatikan 3 ranah penilaian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil observasi tersebut adalah :

a. Proses Tindakan

Pertemuan pada siklus II tindakan telah berjalan dengan lancar. Guru sudah menyampaikan materi dengan baik. Peserta didik juga dapat dikondisikan dengan baik. Pembelajaran berlangsung menarik dengan permainan bola berantai. Semua siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir tindakan. Meski masih ada beberapa siswa yang kadang kurang serius.

b. Pengaruh Tindakan

Passing bola voli mini telah diamati dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Kendala dalam implementasi tindakan

Ada beberapa kendala seperti beberapa siswa tidak serius dalam melakukan *passing*.

d. Identifikasi penyebab terkendalanya tindakan

Identifikasi penyebab ada siswa yang tidak serius adalah ada beberapa siswa yang tertawa sehingga konsentrasi kurang dan tidak serius.

Tabel 12. Hasil Observasi Aspek Psikomotor, Afektif, Kognitif

Aspek	Siklus II		Kriteria
	%	Jumlah Anak	
Psikomotor	84,38%	27	T
	15,62%	5	BT
Afektif	78,12%	25	T
	21,88%	7	BT
Kognitif	75%	24	T
	25%	8	BT

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan pertama tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut :

a. Nilai Psikomotor

Tabel 13. Kemampuan Siswa (Psikomotor) *Passing* Siklus II.

Siklus II			

Aspek	Kolaborator	%	Jumlah Anak	Kriteria
Penguasaan	I	68,75%	22	T
		31,25%	10	BT
Gerak	II	78,12%	25	T
		21,88%	7	BT

Berdasarkan tabel 11. siswa kelas V SD N 2 Sukodono menunjukkan peningkatan hasil belajar *passing* bola voli mini. Siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa atau 68,75%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa atau 31,25% untuk kolaborator I, sedangkan kolaborator II sebanyak 25 siswa atau 78,12% dalam kriteria tuntas dan 7 siswa atau 21,88% dalam kriteria belum tuntas.

b. Nilai Afektif

Tabel 14. Aktivitas Siswa (Afektif) *Passing* Bola Voli Mini Siklus II.

Aspek	Kolaborator	Siklus II		Kriteria
		%	Jumlah Anak	
Penguasaan	I	78,12%	25	T
		21,87%	7	BT
Gerak		84,37%	27	T

	II	15,63%	5	BT
--	----	--------	---	----

Berdasarkan tabel 12. Menunjukkan bahwa aktivitas afektif siswa dalam pembelajaran *passing* bolavoli mini siswa kelas V SD N 2 Sukodono menunjukkan peningkatan yaitu sebanyak 25 siswa atau 78,12%, dalam kriteria tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 7 siswa atau 21,87% dalam kriteria belum tuntas untuk kolaborator I, sedangkan kolaborator II yaitu sebanyak 27 siswa atau 54,37% dalam kriteria tuntas dan 5 siswa atau 15, 63 dalam kriteria belum tuntas.

c. Nilai Kognitif

Tabel 15. Pemahaman Konsep (Kognitif) *Passing* Bola Voli Siklus II

Aspek	Kolaborator	Siklus II		Kriteria
		%	Jumlah Anak	
Penguasaan Gerak	I	81,25%	26	T
		18,75%	6	BT
	II	81,25%	26	T
		18,75%	6	BT

Berdasarkan tabel 13. dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep tentang materi *passing* siswa kelas V SD N 2 Sukodono menunjukkan peningkatan yaitu sebanyak 26 siswa atau 81,25%, dalam kriteria tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa atau 18,75% dalam kriteria belum tuntas untuk kolaborator I, sedangkan Kolaborator II yaitu sebanyak 26 siswa atau 81,25% dalam kriteria tuntas dan 6 siswa atau 18,75% dalam kriteria belum tuntas. Hasil Belajar.

Tabel 16. Deskripsi Hasil Belajar *Passing* Bola Voli Mini Siklus II

Aspek	Siklus II		Kriteria
	Presentase	Jumlah Anak	
Penguasaan <i>Passing</i> Bola Voli Mini	81,25%	26	T
	18,75%	6	BT

Berdasarkan data hasil belajar tindakan siklus II yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai yang menunjukkan ketuntasan 81,25% atau 26 siswa dari jumlah keseluruhan. Ini berarti 6 siswa atau 18,75% belum mencapai batas KKM yaitu nilai 75. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas 75 menjadi bukti peningkatan hasil belajar *passing* bola voli siswa kelas V SD N 2 Sukodono.

Dari tabel diatas bila digambar dalam bentuk diagram ketuntasan hasil belajar, sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II

C. Pembahasan

1. Perbandingan Hasil Tindakan Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas V SD N 2 Sukodono dari siklus I ke siklus ke II disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 17. Perbandingan Hasil belajar *Passing* Bola Voli Siklus I Dan II

Tindakan	Siswa Tuntas		Siswa Belum Tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Siklus I	20	62,5%	12	37,5%
Siklus II	26	81,25%	6	18,75%

Berdasarkan tabel 15. dapat diketahui bahwa pada siklus I siswa yang tuntas ada 20 siswa atau 62,5%, yang tidak tuntas 12 siswa atau 37,5%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 26 siswa atau 81,25%, dan yang belum tuntas 6 siswa atau 18,75%.

Histogram Perbandingan Siklus I Dan Siklus II Dapat Dilihat Sebagai Berikut :



Gambar 6. Histogram Perbandingan Prosentase Ketuntasan Siklus I Dan I

2. Kesimpulan Siklus Berdasarkan Hasil Belajar

Berdasarkan nilai-nilai dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan siklus pembelajaran pada siswa secara keseluruhan baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pada siklus I pembelajaran sudah berjalan dengan baik, anak sudah antusias dalam mengikuti pembelajaran sedangkan

pada siklus II nilai pembelajaran lebih meingkat karena adanya perbaikan dalam pembelajaran dan permeberian materi sehingga mampu mencapai KKM.

3. Ketuntasan Belajar

Pada siklus I prosentase ketuntasan pembelajaran hanya 62,5% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat tinggi yang mencapai 81,25%. Dengan demikian pembelajaran dinyatakan tuntas dan sudah mencapai KKM dan tidak perlu lagi tindakan selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar *passing* bola voli mini dengan bola plastik SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal dapat meningkatkan minat dan motivasi terhadap proses pembelajaran *passing* bola voli minisehingga dapat mencapai nilai KKM. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD N 2 Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal dapat dilihat dari masing-masing aspek selama siklus I dan siklus II. Nilai psikomotor pada siklus I yang mencapai KKM sebanyak 59,37%, sedangkan pada siklus II mencapai 68,75%. Hasil penilaian afektif selama siklus I sebanyak 50% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 78,12%. Sedangkan nilai kognitif selama siklus I sebanyak 36,25% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,25%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disajikan beberapa saran antar lain sebagai berikut :

- a. Bagi siswa SD N 2 Sukodono diharapkan agar para siswa lebih bisa mengembangkan dan meeningkatkan kemampuan *passing*

bola voli mini.

- b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani, agar mengevaluasi program latihan pembelajaran penjas di sekolah guna meningkatkan kemampuan *passing* bola voli mini.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang RPP, sehingga disarankan dalam menyusun RPP agar memperhatikan unsur-unsur *passing* bola voli mini.
- d. Bagi Masyarakat Umum, diharapkan agar masyarakat lebih bisa mendukung hal-hal yang dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan *passing* bola voli mini.
- e. Bagi Peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjut tentang *passing* bola voli mini dengan variabel lain dan sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Adang Suherman. 2000. *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta :Depdikbud.

Ahusna M. 2009. *100+Permainan TradisiIndonesia*. Yogyakarta :
C.V Andi Offset.

Among Ma mundanYudhaSaputra.2000. *Perkembangan gerak dan Belajar Gerak*.Jakarta : Depdiknas.

Arli Wijatmiko. 2012. *Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Melempar Bola Pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Bnyumas*.(Skripsi) Yogyakarta : FIK UNY.

Asep Kurbia Nenggala. 2006. *Pendidikan Jasmani OlahragaKesehatan*. Jakarta:Grafindo Media Pratama.

Ateng, Abdul Kadir. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta :Depdikbud.

Depdiknas. 2006. *Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran dan RencanaPelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta : Tidak Diterbitkan.

<http://www.muhammadzainalaibidinpersonalblog.html>

Irwansyah. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : GrafindoMedia Pratama.

M. Yunus 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta : Depdikbud Dirjendikti ProyekPembinaan Tenaga Kependidikan.

Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja

Rosdakarya. Mohamad Ma'rif Burahima. 2012. *Meningkatkan*

Hasil Belajar Bola Voli Melalui Penerapan Metode Drill. (Skripsi)

Yogyakarta : FIK UNY.

**Soemitro. 1992. *Permainan Kecil.* Jakarta :
Depdikbud. Suharsini Arikunto. 2006. *Prosedur
Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.**

Suherman, dan Bahagia. 2000. *Prinsip-prinsip Pengembangan dan
Modifikasi Cabang Olahraga.* Jakarta : Depdikas Sukintaka. 1992. *Teori
Bermain.* Jakarta : Depdikbud.

Tadkiroatun Musfiroh. 2008. *Cerdas Melalui Bermain.*

Jakarta : Grasindo. Trianto. 2010. *Model Pembelajaran*

Terpadu. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Usman Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung : PT Remaja
Rosdakarya.

M. Sobry Sutikno, (2009). *Belajar Pembelajaran.* Prospeet. Bandung.

Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Pres

Asep Kurnia Nenggala. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan
Kesehatan.* Cetakan 1. Bandung : Grafindo media Pratama Barbara L.

Sri Wahyuni, Sutarmin, Pramono. (2009). *Pendidikan Jasmani, Olahraga,
dan Kesehatan 1.* Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional

LAMPIRAN



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN

Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 206 /AM/FPIPSKR/III/2022

Semarang, 29 Maret 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri 2 Sukodono
Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal
di Kendal

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : EKO SAPTONO

N P M : 20236030

Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MINI
SISWA KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK DI SD NEGERI 2
SUKODONO KECAMATAN KENDAL KABUPATEN KENDAL TAHUN 2022

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil
NPP 107801284

Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KORWILCAM BID. PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 SUKODONO KEC. KENDAL

Jln : Putat Sukodono Telp. (0294)3689352 Kode Pos : 51317

SURAT KETERANGAN

No : 421 / 71 / SD / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal, menerangkan bahwa:

NAMA : **Eko Saptono**

NIM : 20236030

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bidang Studi Penjasorkes dengan Kompetensi Dasar Mempraktikan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai tanggung jawab, kerjasama, sportifitas, dan disiplin pada siswa kelas V Semester 2, tahun pelajaran 2021/2022 di SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Adapun pelaksanaan siklus I pada tanggal 29 Maret 2022 dan siklus II pada tanggal 15 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 25 Maret 2022



Lampiran 3. Data Siswa Kelas V SD N 2 Sukodono Kecamatan Kendal

No	Nama	Jenis Kelamin
1	S1	L
2	S2	L
3	S3	P
4	S4	L
5	S5	L
6	S6	P
7	S7	P
8	S8	P
9	S9	L
10	S10	L
11	S11	L
12	S12	L
13	S13	P
14	S14	P
15	S15	L
16	S16	L
17	S17	L
18	S18	L
19	S19	L
20	S20	P
21	S21	L

22	S22	P
23	S23	P
24	S24	P
25	S25	P
26	S26	L
27	S27	P
28	S28	L
29	S29	L
30	S30	P
31	S31	P
32	S32	L

Mengetahui
Kepala Sekolah

ASNANI, S.Pd.SD
NIP. 19650515 198903 2 013

Kendal, Maret 2022
Guru Penjasorkes

Eko Saptono
NPM. 20236030

Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Siklus I**

Nama Sekolah : SD N 2 Sukodono

Kelas / Semester : V / II

Mata Pelajaran : Penjasorkes

Tanggal : 29 Maret 2022

Waktu : 07.00-09.20

Nama Peneliti : Eko Saptono

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Afektif						
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru					
2	Siswa mendengarkan peragaan yang diberikan oleh guru					
3	Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya					
4	Kedisiplinan siswa dalam Pembelajaran					
5	Siswa tertib dalam mengikuti KBM					
Psikomotor						
1	Siswa dapat melaksanakan gerakan yang dicontohkan guru dengan baik					

2	Siswa mempraktikan gerakan <i>passing</i> dengan baik					
3	Siswa mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik					
4	Keaktifan siswa dalam bergerak untuk mengikuti semua materi pelajaran					
5	Siswa mampu memukul semua bola dalam permainan bola berantai					
Kognitif						
1	Respon siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru baik					
2	Siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru					
3	Siswa mampu menjelaskan terkait materi <i>passing</i>					
4	Siswa mampu menjelaskan gerakan awal sampai akhir <i>passing</i>					
5	Siswa mematuhi peraturan permainan yang dibuat oleh guru					
Jumlah Skor Perolehan		—	50			
Total Skor			$\frac{50}{75} \times 100\% = 67\%$			

Kendal, 29 Maret 2022

Observer,

Moh Hamzah

NIP. 19601216 198201 1 003

Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD N 2 Sukodono
Kelas / Semester : V / II
Mata Pelajaran : Penjasorkes
Tanggal : 15 Mei 2022
Waktu : 07.00-09.20
Nama Peneliti : Eko Saptono

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Afektif						
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru					
2	Siswa mendengarkan peragaan yang diberikan oleh guru					
3	Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya					
4	Kedisiplinan siswa dalam Pembelajaran					
5	Siswa tertib dalam mengikuti KBM					
Psikomotor						
1	Siswa dapat melaksanakan gerakan yang dicontohkan guru dengan baik					
2	Siswa mempraktikkan gerakan <i>passing</i> dengan baik					

3	Siswa mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik					
4	Keaktifan siswa dalam bergerak untuk mengikuti semua materi Pelajaran					
5	Siswa mampu memukul semua bola dalam permainan bola berantai					

Kognitif						
1	Respon siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru baik					
2	Siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh Guru					
3	Siswa mampu menjelaskan terkait materi <i>passing</i>					
4	Siswa mampu menjelaskan gerakan awal sampai akhir <i>passing</i>					
5	Siswa mematuhi peraturan permainan yang dibuat oleh guru					
Jumlah Skor Perolehan		—	58			
Total Skor			$\frac{58}{75} \times 100\% = 77\%$			

Kendal, 15 Mei 2022

Observer

Moh Hamzah

NIP.19601216 198201 1 003

Lampiran 6. RPP Siklus I

RPP PENDIDIKAN JASMANI MATERI *PASSING* BOLA VOLI MINI SIKLUS I

Nama Sekolah : SD N 2 Sukodono
Kelas / Semester : V / II
Mata Pelajaran : Penjasorkes
Pertemuan : I
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

6. Mempraktikan berbagai gerakan dasar kedalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

B. Kompetensi Dasar

6.2 Mempraktikan gerak dasar salah satu permainan bola dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai tanggung jawab, sportifitas, dan disiplin.

C. Indikator

1. Melakukan *passing* bola voli mini dengan menggunakan bola plastik.
2. Menjelaskan bagaimana cara melakukan *passng* bola voli mini.
3. Menumbuhkan dan membina nilai-nilai

tanggung jawab, kerjasama, sportifitas, dan disiplin.

D. Tujuan Pembelajaran Psikomotor

1. Siswa dapat melakukan *passing* bola voli dengan menggunakan bolaplastik yang benar.

Kognitif

1. Siswa dapat menjelaskan bagaimana melakukan *passing* bola voli mini.

Afektif

1. Siswa dapat menumbuhkan dan membina nilai tanggung jawab, kerjasama, sportifitas dan disiplin.

E. Materi Pembelajaran

Bola voli mini (*passing*)

1. Latihan/gerak dasar *passing* bawah bola voli mini dengan bola plastik.

F. Metode Pembelajaran

1. Latihan
2. Penugasan

	<p>voli mini secara bergantian</p> <p>b. Semua siswa harus melakukan gerakan <i>passing</i> dengan permainan bola plastik</p> <p>c. Siswa tidak boleh melewatkan satubolapun yang digantung</p> <p>d. Pada saat mau memukul atau memvolibola harus dalam posisi jongkok</p> <p>e. Siswa yang tidak berhasil memukulatau memvoli harus kembali ke awal</p> <p>f. Siswa yang berhasil memvoli semua bola diperolehkan tidak megulang lagi</p>		
3	<p>Penutup :</p> <p>Pendinginan, berbaris, evaluasi, tanya jawab, berdoa, selesai</p>	15 Menit	

H. Alat Dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- a. Tali Pembatas / kapur
- b. Peluit
- c. Bola Plastik, bola voli mini

d. Tali Rafia

2. Sumber Pembelajaran :

a. Buku BSE, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan,
Erlangga

b. Lembar Kerja Siswa (LKS).

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tes unjuk kerja : melakukan gerakan *passing*

bola voli mini dengan bolaplastik.

2. Rubrik Penilaian

a. Rubrik Penilaian Praktek (Psikomotor)

Tes Gerakan *Passing* Bola Voli Mini

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4

Gerakan <i>passing</i> bola voli mini : 1) Gerakan permulaan pada saat melakukan <i>passing</i> bola voli mini 2) Gerakan pada waktu perkenaan bola saat melakukan <i>passing</i> bola voli mini 3) Gerakan akhir pada saat melakukan <i>passing</i> bola voli mini				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 12				

b. Rubrik Penilaian Sikap (Afektif)

Tes Observasi Perilaku Gerakan *Passing* Bola Voli Mini

Perilaku Yang Diharapkan	Kualitas Sikap			
	1	2	3	4
1) Tanggung Jawab				
2) Semangat				
3) Disiplin				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 12				

Pertanyaan Yang Diajukan	Kualitas Jawaban
--------------------------	------------------

c. R	1	2	3	4
Gerakan <i>passing</i> bola voli mini :				
1) Jelaskan cara melakukan saat awalan <i>passing</i> bola voli mini				
2) Jelaskan cara melakukan gerakan pada waktu perkenaan bola saat melakukan <i>passing</i> bola voli mini				
3) Jelaskan cara melakukan gerakan akhir pada saat melakukan <i>passing</i> bola voli mini				
Jumlah				

nilai Pengetahuan (Kognitif) Tes Tertulis/Lisan Konsep Gerak

Mengetahui
Kepala Sekolah

ASNANI, S.Pd.SD
Nip. 19650515 198903 2 013

Kendal, Maret 2022
Guru Penjasorkes

Eko Saptono
Nim. 20236030

Lampiran 7. RPP Siklus I

RPP PENDIDIKAN JASMANI MATERI *PASSING* BOLA VOLI MINI SIKLUS II

Nama Sekolah : SD N 2 Sukodono

Kelas / Semester : V / II

Mata Pelajaran : Penjasorkes

Pertemuan II

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

6. Mempraktikan berbagai gerakan dasar kedalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

B. Kompetensi Dasar

- 6.2 Mempraktikan gerak dasar salah satu permainan bola dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai tanggung jawab, sportifitas, dan disiplin.

C. Indikator

4. Melakukan *passing* bola voli mini dengan menggunakan bola plastik.
5. Menjelaskan bagaimana cara melakukan *passng* bola voli mini.
6. Menumbuhkan dan membina nilai-nilai tanggung jawab, kerjasama, sportifitas, dan disiplin.

D. Tujuan Pembelajaran

Psikomotor

1. Siswa dapat melakukan *passing* bola voli dengan menggunakan bolaplastik yang benar.

Kognitif

1. Siswa dapat menjelaskan bagaimana melakukan *passing* bola voli mini.

Afektif

1. Siswa dapat menumbuhkan dan membina nilai tanggung jawab, kerjasama, sportifitas dan disiplin.

E. Materi Pembelajaran

Bola voli mini (*passing*)

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Metode
1	Pembukaan a. Berbaris, berdoa, presensi b. Memberikan motivasi dan menjelaskantujuan c. Pemanasan : 3) Permainan kecil : bermain	15 Menit	1. Pertanyaan 2. Ceramah 3. Demonstrasi 4. Latihan

	<p>berburukancil dengan bola</p> <p>1. 1) Peregangan statis otot leher, bahu, lengan, tangan, pinggang dan kaki.</p> <p>Inti a pembelajaran / Explorasi : Guru menyampikan sedikit gambar tentang materi yang akan disampaikan</p>	75 Menit	Latihan
2	<p>Elaborasi :</p> <p>a. Melakukan rangkaian gerak dasar bola voli mini secara berpasangan.</p>		

ar *passing* bawah bola voli mini dengan bola plastik.

F. Metode Pembelajaran

1. Latihan
2. Penugasan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

	<p>b. Semua siswa harus melakukan gerakan <i>passing</i> dengan permainan bola plastik</p> <p>c. Siswa tidak boleh melewatkan satu bolapun yang digantung</p> <p>d. Pada saat mau memukul atau memvolibola harus dalam posisi jongkok</p> <p>e. Siswa yang tidak berhasil memukulatau memvoli harus kembali ke awal</p> <p>f. Siswa yang berhasil memvoli semua bola diperolehkan tidak megulang lagi</p>		
3	<p>Penutup : Pendinginan, berbaris, evaluasi, tanya jawab, berdoa, selesai</p>	15 Menit	

H. Alat Dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

a. Tali Pembatas / kapur

b. Peluit

c. Bola Plastik, bola voli mini

d. Tali Rafia

2. Sumber Pembelajaran :

a. Buku BSE, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Erlangga

b. Lembar Kerja Siswa (LKS).

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tes unjuk kerja : melakukan gerakan *passing*

bola voli mini dengan bolaplastik.

2. Rubrik Penilaian

a. Rubrik Penilaian Praktek (Psikomotor)

Tes Gerakan *Passing* Bola Voli Mini

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
Gerakan <i>passing</i> bola voli mini : 1) Gerakan permulaan pada saat melakukan <i>passing</i> bola voli mini 2) Gerakan pada waktu perkenaan bola saat melakukan <i>passing</i> bola voli mini 3) Gerakan akhir pada saat melakukan				

<i>passing</i> bola voli mini				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 12				

b. Rubrik Penilaian Afaktif (Sikap)

Tes Observasi Perilaku Gerakan *Passing* Bola Voli Mini

Perilaku Yang Diharapkan	Kualitas Sikap			
	1	2	3	4
1) Tanggung Jawab				
2) Semangat				
3) Disiplin				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 12				

c. Rubrik Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Tes Tertulis/Lisan Konsep Gerak

Pertanyaan Yang Diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
Gerakan <i>passing</i> bola voli mini : 1) Jelaskan cara melakukan saat awalan <i>passing</i> bola voli mini 2) Jelaskan cara melakukan gerakan pada waktu perkenaan bola saat melakukan <i>passing</i> bola voli mini 3) Jelaskan cara melakukan gerakan akhir pada saat melakukan <i>passing</i> bola voli mini				
Jumlah				

Kendal, Maret 2022

Guru Penjasorkes

Mengetahui
Kepala Sekolah

ASNANI,, S.Pd.SD
Nip. 19650515 198903 2 013

Eko Saptono
Nim. 20236030

Lampiran 8. Rubrik Penilaian Psikomotor Siklus I

Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak (Psikomotor)
Gerak passing bawah bola voli mini SDN 2 Sukodono

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	S1	80	T
2	S2	82	T
3	S3	76	T
4	S4	77	T
5	S5	70	BT
6	S6	73	BT
7	S7	78	T
8	S8	76	T
9	S9	72	BT
10	S10	71	BT
11	S11	70	BT
12	S12	72	BT
13	S13	80	T
14	S14	77	T
15	S15	72	BT
16	S16	78	T
17	S17	71	BT
18	S18	70	BT
19	S19	81	T
20	S20	76	T

21	S21	71	BT
22	S22	80	T
No	Kriteria	Jumlah	%
23	S23	81	T
1	Tuntas	19	59,37%
24	S24	72	BT
2	Belum Tuntas	13	40,62%
25	S25	75	T
26	S26	71	BT
27	S27	75	T
28	S28	80	T
29	S29	78	T
30	S30	73	BT
31	S31	81	T
32	S32	76	T

Lampiran 9. Rubrik Penilaian Afektif Siklus I

Rubrik Penilaian Afektif (Sikap)
Gerak passing bawah bola voli mini SDN 2 Sukodono

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	S1	72	BT
2	S2	76	T
3	S3	70	BT
4	S4	71	BT
5	S5	72	BT
6	S6	82	T
7	S7	80	T
8	S8	76	T
9	S9	72	BT
10	S10	71	BT
11	S11	78	T
12	S12	73	BT
13	S13	80	T
14	S14	77	T
15	S15	72	BT
16	S16	78	T
17	S17	71	BT
18	S18	82	T
19	S19	72	BT
20	S20	73	BT

21	S21	71	BT
22	S22	80	T
No	Kriteria	Jumlah	%
23	S23	81	T
1	Tuntas	16	50%
24	S24	72	BT
2	Belum Tuntas	16	50%
25	S25	75	T
26	S26	76	T
27	S27	75	T
28	S28	80	T
29	S29	72	BT
30	S30	78	T
31	S31	72	BT
32	S32	71	BT

Lampiran 10. Rubrik Penilaian Siklus I

Rubrik Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
Gerak passing bawah bola voli mini SDN 2 Sukodono

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	S1	71	BT
2	S2	76	T
3	S3	70	BT
4	S4	73	BT
5	S5	72	BT
6	S6	70	BT
7	S7	72	BT

8	S8	76	T
9	S9	80	BT
10	S10	81	BT
11	S11	80	BT
12	S12	79	T
13	S13	80	T
14	S14	77	T
15	S15	82	BT
16	S16	78	T
17	S17	76	BT
18	S18	78	BT
19	S19	81	BT
20	S20	76	T
21	S21	71	BT

Lampiran 11. Rubrik Penilaian Psikomotor Siklus II

Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak (Psikomotor)
Gerak passing bawah bola voli mini SDN 2 Sukodono

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	S1	80	T
2	S2	82	T
3	S3	76	T
4	S4	77	T
5	S5	70	BT
6	S6	80	T

7	S7	78	BT
8	S8	75	T
9	S9	78	T
10	S10	77	84,38 % BT
11	S11	71	BT
12	S12	5	15,62 %
13	S13	75	T
14	S14	82	BT
15	S15	80	T
16	S16	80	T
17	S17	72	T
18	S18	73	T
19	S19	71	BT
20	S20	70	BT
19	S19	81	T
20	S20	76	T
21	S21	71	T

Lampiran 12. Rubrik Penilaian Afektif Siklus II

Rubrik Penilaian Afektif (Sikap)
Gerak passing bawah bola voli mini SDN 2 Sukodono

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	S1	80	T
2	S2	82	T
3	S3	76	T
4	S4	77	T
5	S5	78	T
6	S6	73	BT
7	S7	72	BT
8	S8	76	T
9	S9	77	T
10	S10	78	T
11	S11	76	T
12	S12	72	BT
13	S13	80	T
14	S14	77	T
15	S15	78	T
16	S16	78	T
17	S17	71	BT
18	S18	77	T
19	S19	81	T
20	S20	76	T
21	S21	71	BT

22	S22	80	T
23	S23	81	T
24	S24	72	BT
25	S25	75	T
26	S26	76	T
27	S27	75	T
28	S28	80	T
29	S29	78	T
30	S30	73	BT
31	S31	81	T
32	S32	76	T

No	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	Tuntas	25	78,12 %
2	Belum Tuntas	7	21,88 %

Lampiran 13. Rubrik Penilaian Siklus II

Rubrik Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
Gerak passing bawah bola voli mini SDN 2 Sukodono

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	S1	72	BT
2	S2	82	T
3	S3	76	T
4	S4	77	T
5	S5	77	T
6	S6	78	T
7	S7	78	T
8	S8	76	T
9	S9	77	T
10	S10	71	BT
11	S11	77	T
12	S12	78	T
13	S13	80	T
14	S14	77	T
15	S15	72	T
16	S16	78	T
17	S17	71	BT
18	S18	77	T
19	S19	81	T
20	S20	76	T
21	S21	71	BT

22	S22	80	T
23	S23	81	T
24	S24	72	BT
25	S25	75	T
26	S26	77	T
27	S27	75	T
28	S28	73	BT
29	S29	78	T
30	S30	73	BT
31	S31	81	T
32	S32	76	T

No	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	Tuntas	24	75 %
2	Belum Tuntas	8	25 %

Lampiran 15 Aktifitas kegiatan siswa



KEGIATAN PEMANASAN SIKLUS I

Lampiran : 16



SIKLUS I
KEGIATAN INTI

Lampiran : 17



**SIKLUS II
KEGIATAN INTI**

Lampiran : 18



**SIKLUS II
KEGIATAN PEMANASAN**